

**Program Studi Kebidanan Program Diploma Tiga  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Kusuma Husada Surakarta  
2024**

**ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA Ny. T  
G1P0A0 DI PUSKESMAS PURWODININGRATA  
SURAKARTA**

**Elisa Utari<sup>1</sup>, Eni Rumiati<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Kebidanan Program DIII Universitas Kusuma Husada Surakarta

<sup>2</sup> Dosen Program Studi Kebidanan Program DIII Universitas Kusuma Husada Surakarta

**ABSTRAK**

**Latar belakang:** Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih tinggi yaitu sebanyak 7.389 kematian di Indonesia pada tahun 2021. AKI di Puskesmas Purwodiningratan Surakarta pada bulan Januari sampai Desember 2023 tidak ditemukan. *Continuity of Care* (CoC) memastikan ibu dan bayi mendapatkan asuhan yang terbaik dari bidan pada seluruh periode kehamilan dan melahirkan. **Tujuan:** Untuk memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana pada Ny. T G1P0A0 dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan sesuai dengan teori menurut 7 langkah varney. **Metode:** Observasional deskriptif dengan pendekatan studi kasus. **Subjek:** Yang digunakan adalah ibu hamil normal Ny. T umur 22 tahun G1P0A0 mulai usia kehamilan 36<sup>+5</sup> minggu, studi kasus di Puskesmas Purwodiningratan Surakarta pada bulan Maret 2024 sampai bulan April 2024. **Hasil:** Setelah dilakukan pemberian asuhan kebidanan dari kehamilan TM III, persalinaan, nifas, dan bayi baru lahir pada Ny. T didapatkan hasil kehamilan berjalan dengan normal tidak terjadi komplikasi. Pada proses persalinan ibu normal tidak ada penyulit. Pada bayi baru lahir didapatkan bayi lahir dengan BBLR tetapi dengan asuhan yang tepat bayi dalam kondisi sehat tidak terjadi komplikasi. Nifas berjalan normal dan Ny. T telah mengikuti program KB suntik 3 bulan di hari nifas ke 40. **Kesimpulan:** Selama memberikan asuhan kebidanan komprehensif berjalan dengan baik dan tidak terjadi komplikasi, ibu dalam keadaan sehat dan bayi juga sehat, tidak terdapat kesenjangan antara teori dan praktik.

**Kata kunci:** *Asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, dan nifas.*

**COMPREHENSIVE MIDWIFERY CARE FOR MS. T (22 YEARS OLD, G1P0A0) AT  
PURWODININGRATAN COMMUNITY HEALTH CENTER OF SURAKARTA**

**Elisa Utari<sup>1</sup>, Eni Rumiati<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Student of Midwifery Study Program of Diploma 3 Programs, Faculty of Health Sciences,  
University of Kusuma Husada Surakarta

<sup>2</sup> Lecturer of Midwifery Study Program of Diploma 3 Programs, Faculty of Health Sciences,  
University of Kusuma Husada Surakarta

**ABSTRACT**

**Background:** The maternal mortality rate (MMR) in Indonesia is still increasing, reaching 7,389 deaths in 2021. However, at Purwodiningratan Community Health Center of Surakarta, there were no cases of maternal mortality from January to December 2023. Continuity of Care (CoC) aims to ensure mothers and babies obtain the best care from midwives during pregnancy and childbirth. **Objective:** To provide comprehensive midwifery care for pregnant women, maternity, postpartum, newborns, and family planning in Mrs. T G1P0A0 with a midwifery management approach by Varney's 7-step theory. **Methods:** This study employed a descriptive observational method with a case study approach. **Subjects:** The study was conducted on a normal pregnant woman, Mrs T, 22 years, G1P0A0, starting at 36+5 weeks of gestation, at Purwodiningratan Community Health Centre of Surakarta from March 2024 to April 2024. **Results:** midwifery care from third-trimester pregnancy, labor, postpartum, and newborn on Mrs. T revealed that the pregnancy was normal without complications. The mother's labor process was normal without complication. The baby was born with low birth weight (LBW), but the baby is in good health without complications. The postpartum period was normal. Mrs. T followed the 3-month injectable family planning program on the 40th postpartum day. **Conclusion:** Comprehensive midwifery care was performed sufficiently without complications. Mother and baby are healthy, and there is no gap between theory and practice.

**Keywords:** *Comprehensive Midwifery Care, Delivery, Newborn, Pregnant Women, Postpartum.*

## PENDAHULUAN

Berdasarkan data pada Dinas Kesehatan Surakarta pada tahun 2020 angka kematian ibu (AKI) mengalami kenaikan dari 40,8 menjadi 41,53 per 100.000 kelahiran hidup dan menurun pada tahun 2022 menjadi 5 kasus kematian ibu yang terdiri dari 3 kematian saat melahirkan dan 2 saat masa nifas. Sedangkan angka kematian bayi (AKB) mengalami penurunan dari 4,9 menjadi 2,4 per 1.000 kelahiran hidup pada tahun 2020 dan kembali menurun pada tahun 2022 menjadi 0,82 per 1.000 kelahiran hidup.

Beberapa upaya yang telah dilakukan dalam penurunan AKI salah satunya adalah melalui Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) yang menitik beratkan pada totalitas monitoring yang menjadi salah satu upaya deteksi dini, menghindari resiko pada Ibu hamil serta menyediakan akses dan Pelayanan Kegawatdaruratan Obstetri Dan Neonatal Dasar di Puskesmas (PONED) dan Pelayanan Obstetri dan Neonatal Komprehensif di Rumah Sakit (PONEK). Hal ini menyebabkan perlu dilakukan upaya kesehatan anak secara terpadu, menyeluruh, dan berkesinambungan atau yang lebih dikenal dengan sebutan program *Continuity Of Care*.

*Continuity Of Care* mempunyai arti bahwa wanita mengembangkan kemitraan dengan bidan untuk menerima asuhan selama masa kehamilan, masa persalinan, dan masa nifas. *Continuity Of Care* memastikan ibu dan bayi mendapatkan asuhan yang terbaik dari bidan pada seluruh periode kehamilan dan melahirkan.

*Continuity of care* merupakan hal yang mendasar dalam model praktik kebidanan untuk memberikan asuhan yang holistic, membangun kemitraan yang berkelanjutan untuk memberikan dukungan, dan membina hubungan saling percaya antara bidan dan Klien. asuhan yang berkesinambungan dan dirawat oleh bidan yang telah dikenal dan dipercaya selama kehamilan. (Astuti dkk, 2017).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis penting untuk melakukan studi kasus dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny.T G1P0A0 Usia 22 tahun Di Puskesmas Purwodiningratan Surakarta”

## METODE PENELITIAN

Dalam penyusunan LTA ini penulis berdasarkan pada laporan kasus asuhan kebidanan yang berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin dan nifas, ini dilakukan dengan menggunakan jenis metode penelitian studi penelaah kasus dengan cara meneliti suatu permasalahan yang berhubungan dengan kasus itu sendiri, faktor-faktor yang mempengaruhi, kejadian-kejadian khusus yang muncul sehubungan dengan kasus, maupun tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan.

## HASIL

### 1. Kehamilan

Pada kunjungan pertama berdasarkan hasil pengkajian penelitian tindakan yang diberikan pada Ny. T pada kunjungan 1 saat usia kehamilan 36+5 minggu adalah

beritahu ibu hasil pemeriksaan, berikan konseling persiapan persalinan, anjurkan ibu untuk rutin minum multivitamin yang diberikan bidan maupun puskesmas, memberitahu ibu bahwa akan ada kunjungan 1 minggu lagi, pendokumentasian.

Pada kunjungan kedua asuhan yang diberikan yaitu memberitahu ibu bahwa keadaan ibu dan janin dalam keadaan sehat, memberitahu ibu tentang cara mengatasi susah tidur pada trimester III, memberikan ibu aroma terapi lavender dan rendam kaki air hangat selama 3 hari berturut-turut untuk menjadikan diri lebih rileks, menganjurkan untuk tetap minum vitamin dari bidan, mendokumentasikan tindakan.

Hal ini sesuai dengan teori berdasarkan penelitian yang dilakukan Syifa Fauzia Sabila Rosyada, Anis Ardiyanti, Diffa Risqa Arisdiani pada tahun 2023 dalam pemberian asuhan kebidanan yang berjudul “Pengaruh aroma terapi lavender dan rendam kaki terhadap kualitas tidur ibu hamil Trimester III”. Hasil penelitian ditemukan adanya perbedaan sebelum dan sesudah dilakukan pemberian aroma terapi dan rendam kaki air hangat yaitu ibu hamil trimester III mengalami kualitas tidur kurang baik disebabkan oleh rasa tidak nyaman karena sering terbangun untuk buang air kecil sehingga susah kembali untuk tidur. Setelah dilakukan aroma terapi lavender dan rendam kaki air hangat ibu hamil trimester III mendapatkan kualitas tidur yang jauh lebih baik dari sebelumnya.

Dan berdasarkan penelitian Damayanti, Sri Julianingsih, Tati Murni Karokaro, Siti Sarah Bintang

pada tahun 2022 dalam asuhan kebidanan yang berjudul “Efektivitas pemberian biskuit terhadap kenaikan indeks masa tubuh (IMT) dan tafsiran berat janin pada ibu hamil kekurangan energy kronis (KEK).

## **2. Persalinan**

Proses persalinan pada Ny. T berada di RS Dr. OEN Surakarta. Data yang penulis dapatkan terbatas dan pada data subyektif data ini diambil berdasarkan hasil wawancara kepada Ny.T pada tanggal 21 Maret 2024 pada pukul 18.30 WIB di RS Dr. OEN Surakarta sehingga pendokumentasian hasil menggunakan teknik narasi.

Ny.T umur 22 tahun G1POA0 umur kehamilan 38+4 minggu pada tanggal 8 Maret 2024 pukul 03.00 WIB ibu datang ke Puskesmas Gajah Surakarta dengan keluhan keluar gumpalan darah kemudian dilakukan pemeriksaan dalam belum ada pembukaan pasien disarankan untuk pulang kerumah terlebih dahulu. Pada tanggal 20 Maret 2024 pukul 12.30 WIB pasien datang ke IGD RS Dr. OEN Surakarta dengan keluhan kencang-kencang kemudian dilakukan pemeriksaan dengan hasil normal dan dilakukan pemeriksaan dalam pembukaan 1cm pasien diminta untuk pulang terlebih dahulu.

Pada tanggal 20 Maret 2024 pukul 23.00 WIB pasien datang kembali ke RS Dr. OEN Surakarta dengan keluhan semakin sering kencang-kencang dan semakin sakit kemudian dilakukan pemeriksaan dengan hasil keadaan umum baik, kesadaran composmentis, tekanan darah 120/80 mmHg, nadi 80x/menit, pernafasan 22x/menit, suhu 36,6°C, kemudian dilakukan pemeriksaan

dalam portio tebal pembukaan 3cm presentasi belakang kepala, penurunan hodge II, ketuban utuh, DJJ 136x/menit. Pada pukul 11.05 ibu merasa kencang-kencang semakin sering dan lama, ibu mengatakan ingin meneran seperti ingin BAB kemudian dilakukan pemeriksaan dengan hasil portio tidak teraba, pembukaan 10cm, ketuban pecah berwarna jernih, penuruna hodge III, DJJ 144x/menit, kontraksi 5x/10 menit durasi 50 detik. Kemudian ibu dipimpin meneran dengan menggunakan 60 langkah APN. Pada pukul 11.28 WIB lahir spontan dengan jenis kelamin perempuan.

### **3. Bayi Baru Lahir**

Pada kunjungan pertama berdasarkan diagnosa yang telah ditegakkan maka dapat diberikan Asuhan Bayi Baru Lahir (BBL) Ny. T umur 1 hari yang dilakukan berupa memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa bayinya dalam keadaan baik, memberikan ibu konseling mengenai perawatan tali pusat, menganjurkan ibu untuk melakukan metode kanguru pada bayi dengan menggendong posisi bayi menempel pada perut ibu langsung, dapat dilakukan sehari 2-3 jam yang bertujuan untuk menambah berat badan bayi, menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya minimal 2 jam sekali, memberikan KIE tentang imunisasi lengkap pada bayi, memberitahu ibu akan dilakukan kunjungan ulang pada tanggal 24 Maret 2024, dokumentasikan tindakan. Tidak ada kesenjangan antara praktik dan teori.

Pada Kunjungan kedua diberikan asuhan Bayi Baru Lahir (BBL) Ny. T umur 4 hari yang dilakukan berupa memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa bayinya dalam keadaan baik,

memberikan KIE perawatan bayi sehari-hari agar ibu mampu merawat bayinya dengan benar, memberitahu ibu untuk selalu menjaga kehangatan bayi dengan bedong, memberitahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan rumah 03 April 2024, mendokumentasikan hasil tindakan.

Pada Kunjungan Ketiga diberikan asuhan Asuhan Bayi Baru Lahir (BBL) Ny. T umur 14 hari yang dilakukan berupa memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa bayinya dalam keadaan baik, mengajarkan ibu massase pada bayi, mengingatkan kembali ibu untuk menyusui bayinya sesering mungkin, mendokumentasikan hasil tindakan.

### **4. Nifas**

Pada Kunjungan pertama yaitu, memberitahu hasil pemeriksaa kepada ibu, memberitahu bahwa rasa mules yang dirasakan pada perut dikarenakan proses kembalinya uterus ke bentuk semula, memberitahu KIE tanda bahaya ibu nifas, memberitahu ibu untuk mengonsumsi obat dari dokter, menganjurkan ibu untuk menjaga personal hygiene, memberitahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan ulang 4 hari lagi, mendokumentasikan tindakan.

Pada kunjungan kedua diberikan asuhan yaitu memberitahukan hasil pemeriksaan kepada ibu, memberikan KIE kepada ibu tentang ASI Eksklusif, menganjurkan ibu untuk mengonsumsi putih telur 2x1 sehari untuk mempercepat penyembuhan luka laserasi, memberitahu ibu untuk menyusui bayinya sesering mungkin, memberitahu ibu untuk istirahat

cukup, memberitahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan rumah berikutnya pada tanggal 3 April 2024, mendokumentasikan tindakan.

Hal tersebut berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Eka Dewi Lestari, Yulistiana Evayanti, dan Vida Wira Utami 2021 dengan judul Pemberian putih telur dengan penyembuhan luka perinium pada ibu post partum. Dalam penelitian tersebut berdasarkan analisis bivariat dengan menggunakan uji *paired sample T-Test* ada pengaruh pemberian putih telur rebus dengan penyembuhan luka perinium pada ibu post partum. Dengan memberikan putih telur sebanyak 2 butir per hari selama 7 hari. Dapat disimpulkan bahwa Evidence Base yang dilakukan dapat membantu ibu untuk mengatasi keluhannya.

Pada kunjungan ketiga yaitu memberitahukan hasil pemeriksaan kepada ibu, menjelaskan tentang gizi ibu nifas, menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya secara on demand atau sesuai keinginan bayi, memberitahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan rumah berikutnya pada tanggal 29 April 2024, mendokumentasikan tindakan.

Pada kunjungan keempat yaitu memberitahukan ibu hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam kondisi baik, menjelaskan pada ibu tentang macam-macam KB, menanyakan kepada ibu ingin menggunakan KB apa setelah ini, menjelaskan kepada ibu tentang KB suntik 3 bulan yaitu dapat dilakukan penyuntikan 12 minggu dengan progesteron dengan angka kegagalan sebesar 3% (Tando, 2018). Cara kerjanya mencegah ovulasi, mengentalkan lendir serviks sehingga menurunkan penetrasi sperma,

menjadikan rahim tipis dan atrofi, menghambat penetrasi gamet oleh tuba. Keefektivitasnya yang tinggi dengan 0,3 kehamilan per 100 perempuan-tahun. Keuntungannya sangat efektifitas, pencegahan kehamilan jangka panjang, tidak berpengaruh pada hubungan suami istri, tidak memiliki pengaruh terhadap ASI. Keterbatasan sering ditemukan gangguan haid yaitu siklus haid yang memendek atau memanjang, pendarahan yang banyak atau sedikit, tidak haid sama sekali, kemudian memberitahu ibu bahwa kunjungan nifas telah selesai, mendokumentasikan hasil tindakan.

## **KESIMPULAN**

Pengkajian pada klien diperoleh data subyektif dan obyektif. Penulis melakukan pengkajian dimulai dari umur kehamilan 36+5 minggu, persalinan, bayi baru lahir, dan nifas. Pada data subyektif terdapat keluhan sulit tidur karena sering kekamar mandi dan kegerahan atau keringat berlebihan. Pada saat masa nifas tidak ada keluhan. Untuk keluarga berencana ibu memilih menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan. Sedangkan data obyektif pada saat hamil semua hasil pemeriksaan tekanan darah ibu normal, kemudian pada kunjungan rumah pertama tekanan darah ibu normal, gerakan janin aktif serta hamil pemeriksaan laboratorium dalam keadaan normal dan baik. Data obyektif pada saat nifas dalam keadaan normal meliputi: luka perinium kering dengan baik, tidak ada perdarahan, tidak ada bendungan payudara. Dari data yang diperoleh saat pengkajian tidak didapatkan kesenjangan antara teori dan pengkajian.

Diagnosa, masalah, dan kebutuhan ditegaskan berdasarkan dari pengkajian dalam masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas berdasarkan nomenklatur kebidanan. Kehamilan yaitu Ny. T G1P0A0 umur 22 tahun usia kehamilan 36+5 minggu dengan kehamilan normal. Persalinan yaitu Ny. T G1P0A0 umur 22 tahun dengan persalinan normal. Bayi baru lahir yaitu By.Ny. T umur 1 hari berjenis kelamin perempuan, dengan BBLR. Nifas yaitu Ny. T P1A0 umur 22 tahun 1 hari post partum, normal. KB yang di pilih oleh pasien yaitu Kontrasepsi suntik 3 bulan setelah nifas ke 39 hari.

Tidak ditemukan diagnosa potensial pada Ny. T selama masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas.

Tidak ditemukan tindakan segera pada Ny. T selama masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas karena semua normal.

Perencanaan asuhan yang menyeluruh dan berkesinambungan diberikan pada Ny. T mulai dari ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana melalui pendekatan manajemen kebidanan sesuai dengan diagnosa, masalah, dan kebutuhan yang muncul. Dari data yang diperoleh tidak didapatkan kesenjangan antara teori dan pengkajian.

Penatalaksanaan asuhan yang dilakukan sesuai dengan perencanaan yang sudah direncanakan, kebutuhan dan masalah yang dialami oleh ibu pada saat hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana.

Tingkat keberhasilan dalam melakukan teori Evidence Base kepada pasien berhasil dikarenakan pasien dapat diarahkan sesuai dengan teori dan dapat dibimbing dengan baik. Pengkaji tidak menemukan kesulitan atau komplikasi yang berat karena ibu dan keluarga mengerti dengan segala asuhan yang di berikan. Dari data yang diperoleh tidak didapatkan kesenjangan antara teori dan pengkajian. Evaluasi dari asuhan kebidanan telah diberikan pada Ny. T dimulai dari ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas, dan keluarga berencana adalah ibu hamil normal, persalinan normal, bayi baru lahir dengan BBLR, nifas normal dan Keluarga Berencana yang dipilih adalah Kontrasepsi suntik 3 bulan. Dari data yang diperoleh tidak didapatkan kesenjangan antara teori dan pengkajian. Dari data yang diperoleh tidak didapatkan kesenjangan antara teori dan praktik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Iin Octavia hutagalo. 2023. Pengaruh relaksasi rendam kaki air hangat terhadap nyeri kram kaki pada ibu hamil. Tahun 2023. Jurnal kesehatan vol 1
- Dinas Kesehatan Kota Surakarta. 2023. Profil kesehatan Kota Surakarta tahun 2020. Dinas Kesehatan.  
<https://drive.google.com/file/d/1yyDJTwwwZ9iOz90lf8yvkgWnkASLGNr/view>
- Puspitasari, I. and Astuti, D., 2017. Tehnik Massage Punggung Untuk Mengurangi Nyeri Persalinan Kala I", Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan, 8(2), p. 100. doi: 10.26751/jikk.v8i2.289.

Kemenkes RI. 2022. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021*. Jakarta :  
Kementrian Kesehatan RI

Kesehatan Vol 3

Leny dan Tirta anggraini. 2022.  
Analisis pebandingan  
perawatan tali pusat  
menggunakan kasa steril dan  
dibiarkan terbuka dengan lama  
pelepasan tali pusat Jurnal